

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
MELALUI KEGIATAN KOLASE BAGI ANAK
TUNAGRAHITA SEDANG**
(Classroom Action Research di Kelas III/C.1 SLB Hikmah Reformasi Padang)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
NOVA ANDRIANI
NIM. 14003105/2014

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Bagi
Anak Tunagrahita Sedang**

(Classroom Action Research Kelas IIC.1 SLB Hikmah Reformasi Padang)

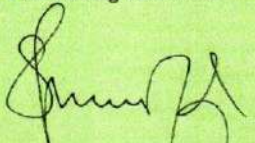
Nama : Nova Andriani
NIM/ BP : 14003105/2014
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

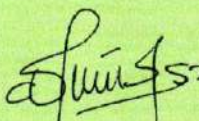
Padang, Februari 2020

Disetujui oleh:

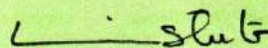
Pembimbing Akademik

Mahasiswa


Drs. Asep Ahmad Sonandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1-001


Nova Andriani
NIM. 14003105/2014

Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Nurhastuti, M. Pd.
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Motorik
Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase
Bagi Anak Tunagrahita Sedang
(Classroom Action Research Kelas
III/C.1 SLB Hikmah Reformasi Padang)

Nama : Nova Andriani

NIM/ BP : 14003105/ 2014

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

1. Ketua : Drs.H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
2. Anggota : Dra. Zulmiyetri, M.Pd
3. Anggota : Dr. Irdamurni, M.Pd

Tanda Tangan

1.
2.
3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nova Andriani
NIM/BP : 14003105/ 2014
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK
HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE BAGI
ANAK TUNAGRAHITA SEDANG**
(*Classroom Action Research* di Kelas III/C.1 SLB
Hikmah Reformasi Padang)

Dengan ini menyatakan bahwasanya skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekalipun bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2020

Saya yang menyatakan



Nova Andriani
NIM.14003105/2014

ABSTRAK

Nova Andriani, 2019. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas III/C.1 Di SLB Hikmah Reformasi Padang (*classroom action research*)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan adanya siswa tunagrahita sedang kelas III C.1 yang mengalami kesulitan dalam kemampuan motorik halus pada kegiatan kolase. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan motorik halus bagi siswa tunagrahita sedang di kelas IIC.1 SLB Hikmah Reformasi Padang.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas. Subjek penelitian yaitu seorang tiga orang siswa tunagrahita sedang dan guru kelas IIC.1 Data diperoleh melalui observasi, dan tes. kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian dilakukan selama dua siklus. Siklus I yang dilaksanakan empat kali pertemuan. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa diakhir siklus I siswa sudah mampu menunjukkan alat dan bahan, menempelkan biji satu persatu pada pola gambar masih dengan bantuan guru. Pada siklus II dilakukan lima kali pertemuan. Pada siklus II ini siswa mengalami peningkatan yaitu siswa sudah mampu menyebutkan dan menunjukkan dengan benar perlengkapan alat dan bahan kegiatan kolase secara mandiri, menempel biji-bijian pada kertas yang berpola gambar, memberi lem pada sebagian bidang gambar yang akan ditempel biji, mengambil biji satu per satu menggunakan dua jari. Dari hasil penyajian dan analisis data dapat dibuktikan bahwa kegiatan kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus bagi siswa tunagrahita sedang di kelas IIC.1 SLB Hikmah Reformasi Padang. Dengan demikian, dapat disarankan kepada guru dan peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan kegiatan kolase dalam meningkatkan kemampuan motorik halus bagi anak tunagrahita sedang.

ABSTRAK

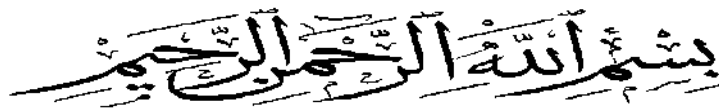
Nova Andriani, 2019. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas III/C.1 Di SLB Hikmah Reformasi Padang (*classroom action research*)

This research is motivated by the problem of mild retardation class III students who have difficulty in fine motor skills in collage activities. The purpose of this study is to improve fine motor skills for mild retarded students in class III C.1 of SLB Hikmah Padang Reformation.

This type of research is classroom action research conducted in the form of collaboration with classroom teachers. The subjects of the study were three mild retarded students and a class III C.1 teacher. Data obtained through observation, and tests, then analyzed in a quantitative and quantitative.

The study was conducted in two cycles. Cycle I, which was held four times. Based on the average value obtained by students at the end of the first cycle students are able to show tools and materials, attach the seeds one by one to the drawing patterns still with the help of the teacher. In cycle II there were five meetings. In this second cycle the students experienced an increase namely the students were able to name and show correctly the equipment and materials for the collage activity independently, attach the seeds to the paper with a patterned image, glue some parts of the drawing to be affixed with seeds, take the seeds one by one using two fingers. From the results of the presentation and analysis of the data it can be proved that the collage activity can improve fine motor skills for mild retarded students in class III C.1 SLB of Padang Reformation Wisdom. Thus, it can be suggested to teachers and future researchers to be able to use collage activities to improve fine motor skills for mild retarded children.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Bagi Anak Tunagrahita Sedang (*Classroom Action Research* di Kelas III/C.1 SLB Hikmah Reformasi Padang)**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan luar biasa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang.

Skripsi ini terdiri dari lima Bab yaitu : BAB I Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. BAB II kajian teori membahas tentang hakikat anak tunagrahita, pengertian anak tunagrahita, karakteristik anak tunagrahita, klasifikasi anak tunagrahita, prinsip-prinsip pembelajaran anak tunagrahita, Hakikat Kemampuan Motorik Halus, pengertian Kemampuan Motorik Halus, faktor yang mempengaruhi motorik halus, tingkatan perkembangan motorik halus, Konsep dasar pengembangan motorik halus, Manfaat Kemampuan Motorik Bagi Perkembangan Anak, Hakikat Kegiatan Kolase, Pengertian Kegiatan Kolase, Bahan yang digunakan dalam Kegiatan Kolase, Langkah-langkah Kegiatan Kolase, penelitian yang relevan, kerangka konseptual. Hipotesis. BAB III metodologi penelitian berisi tentang

jenis penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian, definisi operasional variable, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data. BAB IV hasil penelitian berisi tentang deskripsi pelaksanaan penelitian, Analisis data, Pembahasan. BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang membantu.

Penyusunan skripsi telah diupayakan semaksimal mungkin demi kesempurnaan, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur penulis ucapkankehadirat Allah SWT,yang telah memberikan nikmat iman, nikmat islam, nikmat kesehatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan perjuangan terpenting selama menjadi mahasiswa yaitu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dan tidak lupa pula penulis ucapkan shalawat beserta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut-Nya.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, semangat, dan motivasi baik moril maupun materil dari segala pihak. Untuk itu, dengan hati yang tulus penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

- 1) Hormat baktiku kepada kedua orang tuaku tersayang yang telah memberikan dukungan berupa moril maupun materil serta do'a yang selalu mengiringi.
- 2) Buat seseorang yang selalu dihati, dicintai dan disayangi Asep Friyatna yang telah menjadi pemicu semangatku untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 3) Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan serta dorongan dalam menyelesaikan kuliah pada jurusan Pendidikan Luar Biasa.

- 4) Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku pembimbing Akademik yang telah banyak membantu serta memberikan dorongan, semangat, pemikiran dan pengorbanan waktu sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
- 5) Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd, Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd, selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
- 6) Bapak/ Ibu Dosen Staf pengajar Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Padang yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
- 7) Kepala sekolah dan seluruh Guru SLB Hikmah Reformasi Padang yang telah memberikan izin serta kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- 8) Buat anak gadis bunda tersayang Hafshah Aprillia dan Khawlah Derya Emine yang selalu memberikan semangat, dorongan dan motivasi dalam menyusun skripsi bunda.
- 9) Buat kakak-adikku tersayang serta keluarga lainnya yang juga berperan membantu dan selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
- 10) Buat seseorang yang tidak mau disebutkan namanya dalam ucapan terima kasih ini, yang selalu memberikan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
- 11) Seterusnya ucapan terimakasih ini penulis berikan kepada semua teman-teman seperjuangan yang juga berperan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas perhatian yang telah diberikan, mohon maaf atas segala kekurangan. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakikat Anak Tunagrahita Sedang.....	8
1. Pengertian Anak Tunagrahita Sedang.....	8
2. KarakteristikAnak Tunagrahita Sedang.....	9
3. Bina Diri Bagi Anak Tunagrahita Sedang	12
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita	13
B. Hakikat Kemampuan Motorik Halus.....	18
1. Pengertian Kemampuan Motorik Halus	18
2. Faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus	20

3. Tingkatan Perkembangan Motorik Halus	21
4. Konsep Dasar Pengembangan Motorik Halus	23
5. Manfaat Kemampuan Motorik Bagi Perkembangan Anak.....	25
C. Hakikat Kegiatan Kolase	26
1. Pengertian Kegiatan Kolase	26
2. Bahan yang digunakan dalam Kegiatan Kolase	27
3. Langkah-langkah Kegiatan Kolase.....	28
D. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Setting Penelitian	36
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Devinisi Operasional Variabel	37
E. Prosedur Penelitian	38
1. Perencanaan	40
2. Tindakan	42
3. Observasi.....	43
4. AnalisisdanRefleksi.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Awal	48
B. Hasil Siklus I.....	50
1. Plan I (Perencanaan I).....	51
2. Action I (Tindakan I).....	52

3. Observasi.....	58
4. <i>Reflecting I</i> (Refleksi I).....	59
5. Hasil Tindakan	61
C. Hasil Siklus II	63
1. <i>Plan II</i> (Perencanaan II).....	64
2. <i>ActionII</i> (Tindakan II).....	65
3. Observasi.....	71
4. <i>ReflectingII</i> (Refleksi II)	73
5. Hasil Tindakan	75
D. Pembahasan.....	78
E. Keterbatasan Penelitian	80
BAB VSIMPULAN SARAN DAN PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	83
C. Penutup	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perolehan skor kemampuan motorik halus dalam kegiatan kolase	59
2. Perolehan skor kemampuan motorik halus dalam kegiatan kolase	73

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	33
3.1. Alur Kerja Penelitian.....	39

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
4.1. Kemampuan Awal Siswa dalam Kegiatan Kolase	49
4.2. Rekapitulasi nilai kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase pada siklus I	62
4.3. Rekapitulasi nilai kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase pada siklus II.....	76
4.4. Rekapitulasi nilai kemampuan awal, siklus I, siklus II.....	77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya peningkatan sumber daya manusia, agar manusia dapat bertahan hidup mengikuti perubahan dan perkembangan. Pendidikan pada hakikatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan.

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar untuk menciptakan manusia seutuhnya, dalam arti manusia yang dapat membangun dirinya sendiri dan secara bersama-sama membangun bangsa dan Negara. Untuk itu penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pelayanan pendidikan diberikan kepada seluruh manusia tanpa memandang kondisi fisik baik itu bagi anak normal maupun anak yang mengalami gangguan dan hambatan. Dengan kata lain pelayanan pendidikan tidak membedakan fisik, emosi, sosial dan intelektual. Berkenaan dengan itu, anak berkebutuhan khusus juga memiliki potensi dan kemampuan yang masih

bisa dikembangkan. Karena pada umumnya anak berkebutuhan khusus ini memiliki hambatan dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta kebutuhan yang bervariasi, sehingga tidak mudah disamakan dengan anak-anak normal lainnya dalam pemberian pelayanannya.

Disamping itu mereka juga memiliki karakteristik dan klasifikasi yang berbeda satu sama lainnya. Salah satu jenis yang masuk dalam klasifikasi anak berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita. Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata, mereka juga mengalami keterbelakangan dalam bersosialisasi dengan lingkungannya, mereka pun tidak mampu untuk berfikir abstrak, logis serta sukar dalam memusatkan perhatian dan mengungkapkan kembali suatu ingatan yang sudah didapatkan oleh anak tunagrahita tersebut.

Mengingat anak tunagrahita memiliki kemampuan daya pikir yang lambat dan terbatas serta pembosan dan mudah beralih perhatian sehingga kurang memiliki kreativitas dan keterampilan, membuat guru harus memiliki kecakapan dan kemampuan yang tepat dalam meningkatkan segala potensi anak termasuk kemampuan motorik halus.

Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak, pembelajaran yang disajikan haruslah sesuai dengan tingkat perkembangan anak, yaitu pembelajaran yang sesuai dengan prinsip bermain sambil belajar, belajar seraya bermain. Kemampuan motorik halus sangat penting distimulus agar bisa berkembang dengan baik.

Kemampuan motorik halus ini dapat ditingkatkan melalui kegiatan kolase yang merupakan salah satu indikator dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Berdasarkan kurikulum 2013 tunagrahita sedang (SDLB-C) kegiatan kolase diajarkan pada kelas empat, yang mana kompetensi dasarnya adalah mengidentifikasi diri melalui karya dengan teknik kolase. Teknik kolase adalah teknik berkarya dengan cara menciptakan berbagai bentuk yang dihasilkan dengan cara menempelkan berbagai bahan pada bidang datar.

Berdasarkan study pendahuluan dan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas III/C.1 mengenai kemampuan motorik halus anak, didapatkan informasi bahwa ada dua orang anak yang mengalami gangguan perkembangan motorik halus. Kedua anak tersebut mengalami kesulitan dalam mengambil benda-benda yang berukuran kecil seperti biji kacang. Guru sudah pernah mencoba memberikan kegiatan kolase dengan menggunakan media kertas. Anak menggunting kertas dengan pola lingkaran lalu menempelkannya pada gambar pola yang sudah disediakan. Namun hal itu belum berhasil karna anak mengalami kesulitan dalam menggunting kertas.

Padaproses pembelajarannya, penulis memperhatikan guru dalam mengajarkan kolase dengan memerintahkan anak untuk menggunting dan menempelkan kertas origami kedalam buku gambar tanpa memberikan contoh atau caramenggunting dan menempel yang baik kepada siswa. Guru kurang memperhatikan kesulitan siswa ketika menggunting kertas dan menempel kertas, sehingga kegiatan yang diberikan kurang dapat mengasah kemampuan

motorik halus padasiswa. Pada saat melakukan kegiatan kolase siswa terlihat tidak bersemangat dan menunjukkan minat yang rendah pada kegiatan kolase.

Pada kegiatan kolase, siswa cenderung cepat bosan, dan siswa tidak membuat kolasenya hingga selesai. Berdasarkan informasi dari guru bahan yang digunakan saat kegiatan kolase hanya memakai satu jenis bahan saja. Guru biasanya menggunakan bahan yang telah jadi, yaitu bahan yang telah tersedia atau bahan yang dijual di toko seperti manic-manik dan kancing baju. Guru tidak memanfaatkan bahan yang diperoleh dari alam dalam melaksanakan kegiatan kolase seperti biji-bijian, daun, batu, dan lain sebagainya. Padahal lingkungan sekitar sekolah kaya akan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan kolase pada proses belajar mengajar siswa.

Berdasarkan hasil dari tes kemampuan awal anak dalam kemampuan motorik halus, dapat dijelaskan masih rendahnya kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan kolase. Di dalam kelas III/C.1 terdiri dari tiga orang siswa yaitu T, R, dan P. Penulis memperhatikan siswa pada saat melakukan kegiatan kolase serta dari hasil karya yang dibuat siswa. Kertas yang digunting oleh siswa tidak terlihat seperti lingkaran, namun seperti kertas yang tidak mempunyai pola. Cara memegang gunting siswa juga belum pas, siswa belum mampu memasukkan jarinya ke dalam lingkaran pegangan gunting sehingga ketika menggunting tidak ada terjadi penekanan. Guru kelas berupaya membantu siswa dalam menggunting kertas agar pekerjaan cepat terselesaikan.

Ketika kegiatan kolase dilakukan, peneliti memperhatikan siswa mengalami kesulitan dalam mengambil dan memegang kertas, karna

kesulitannya itu kertas yang ditempelkan pada pola gambar juga tidak rapi dan tidak tersusun. Guru membantu siswa dengan membimbing tangan siswa bagaimana cara menempelkan kertas pada pola. Permasalahan lainnya yaitu siswa menempel dengan berantakan dan keluar dari pinggir pola. Tentu saja hal ini terjadi karena hambatan motorik yang dialami oleh siswa.

Namun dari permasalahan ini peneliti memiliki ide untuk melakukan kegiatan kolase menggunakan biji-bijian yang sangat mudah ditemui di daerah sekitar. Peneliti memilih biji karena biji memiliki bentuk tiga dimensi yang bisa diambil oleh siswa menggunakan dua jarinya. Berbeda dengan kertas yang memiliki bentuk datar yang sangat sulit diambil oleh siswa. Oleh karena itu peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran serta membantu meningkatkan kemampuan motorik halus siswa dengan melakukan kegiatan kolase menggunakan bahan dari biji-bijian yang mudah dijumpai di daerah sekitar lingkungan.

Berdasarkan uraian masalah diatas peneliti tertarik untuk mengangkat masalah dengan judul “Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase pada anak tunagrahita sedang kelas III/C.1 di SLB Hikmah Reformasi Padang”.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimanakah proses dan hasil kegiatan kolase dalam meningkatkan kemampuan motorik halus

pada anak tunagrahita sedang melalui kegiatan kolase di kelas III/C.1 SLB Hikmah Reformasi Padang?

2. Pemecahan Masalah

Menjawab rumusan masalah ini peneliti ingin menerapkan kegiatan kolase dengan menggunakan media yang berasal dari alam seperti biji padi, biji kacang hijau, serta biji saga dalam meningkatkan kemampuan motorik halus bagi anak tunagrahita sedang di kelas III/C.1 SLB Hikmah Reformasi Padang. Kegiatan kolase disini merupakan suatu kegiatan yang melibatkan motorik, kognitif, kreativitas serta emosi anak dalam menempelkan berbagai macam bahan alam pada sebuah pola.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah proses kegiatan kolase dengan menggunakan media dari alam dalam meningkatkan kemampuan motorik halus bagi anak tunagrahita sedang di kelas III/C.1 SLB Hikmah Reformasi Padang.
2. Untuk membuktikan apakah melalui kegiatan kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus bagi anak tunagrahita sedang di kelas III/C.1 SLB Hikmah Reformasi Padang.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru

Sebagai bahan masukan pada guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase.

2. Bagi peneliti

Sebagai bahan menambah wawasan dan pengetahuan bagaimana cara meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak tunagrahita sedang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil peneliti dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk digunakan untuk dalam penelitian selanjutnya.